

Literasi Visual Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Syukron Ma'mun¹, Alfina Ihda Rahma², Farikha Luqyana³, Dwi Febiyana⁴, Imron Fauzi⁵

Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Corresponding e-mail: ¹sukronmakmun0224@gmail.com, ²alfinaihdar@gmail.com, ³farikhaluqyana@gmail.com, ⁴dwfbyn@gmail.com, ⁵fauzi220587@gmail.com

Abstrak: Motivasi menjadi salah satu hal yang dianggap sebagai faktor keberhasilan dalam proses belajar dan mengajar. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda dengan siswa lainnya. Perbedaan semacam ini biasanya terjadi karena adanya perbedaan kebutuhan setiap siswa dalam proses pembelajaran. Dengan begitu pemilihan media pembelajaran harus lebih inovatif, terlebih melihat kenyataan pada saat ini yang sedang digemari oleh kalangan pelajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan meningkatkan motivasi belajar khususnya melalui literasi visual berupa video pembelajaran di Tiktok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kepustakaan adalah dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, buku, karangan atau artikel, majalah, dan sebagainya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwasannya untuk meningkatkan motivasi belajar salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Salah satu media pembelajaran yang saat ini digandrungi oleh siswa adalah aplikasi Tiktok. Yang mana pada aplikasi tersebut selain mengandung konten hiburan juga dapat diambil manfaatnya, untuk meningkatkan literasi visual pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi, Literasi Visual, Tik Tok

Abstract: Motivation is one of the things that are considered as a success factor in the learning and teaching process. Each student has a different learning motivation than other students. This kind of difference usually occurs because of the difference in the needs of each student in the learning process. That way the selection of learning media must be more innovative, especially seeing the reality at this time that is being favored by students. The purpose of this research is to find out the ability to increase learning motivation, especially through visual literacy in the form of learning videos on Tiktok. This research is qualitative research using literature study methods. The data collection technique used in literature studies is to look for data on things or variables in the form of notes, books, essays or articles, magazines, and so on. Based on research that has been done that to increase learning motivation, one of them can use interesting and innovative learning media. One of the learning media that is currently loved by students is the Tiktok application. Which in the application in addition to containing entertainment content can also be taken advantage, to improve visual literacy in the learning process.

Keywords: *Motivation, Visual Literacy, Tik Tok*



©2022 –Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) by penulis.

1 PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran pada saat ini membutuhkan lebih banyak motivasi dalam belajar, sebab lingkungan belajar bergantung pada rasa ingin tahu, motivasi dan karakteristik yang terkait dengan pengaturan diri untuk terlibat dalam proses belajar mengajar (Selvi, 2010). Motivasi diakui sebagai faktor keberhasilan dalam belajar, bahkan dalam lingkungan belajar. Motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, membimbing, sekaligus mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Terdapat berbagai macam, kekuatan, dan tujuan serta arah motivasi. Motivasi belajar sangat berarti untuk siswa serta guru (Sjukur, 2013). Motivasi dapat membagikan semangat kepada peserta didik sehingga arah belajarnya akan diketahui. Motivasi belajar dapat muncul saat peserta didik memiliki kemauan untuk belajar (Emda, 2018). Tapi kenyataannya, sering dirasa sulit untuk mengontrol pembelajaran karena beberapa batasan. Masalah ini dapat mengurangi motivasi belajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar seorang siswa, salah satunya adalah motivasi belajar. Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang tidak sama dengan siswa lainnya. Perbedaan sejenis ini berbeda ketika siswa mengikuti pelajaran. Hal ini juga terjadi karena adanya perbedaan kebutuhan setiap siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaan motivasi belajar siswa semacam ini merupakan masalah yang perlu dipahami oleh guru, dan pada akhirnya perlu diberikan solusi untuk menyelesaikannya. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berpengaruh. Motivasi belajar muncul karena adanya faktor dari dalam yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor dari luarnya yaitu adanya pengakuan terhadap lingkungan belajar yang

mendukung, nyaman dan menarik. McClelland mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan motif yang mengarahkan perilaku seseorang pada tujuan yang diinginkan. Ciri-ciri dari motivasi berprestasi antara lain tidak takut menghadapi kegagalan, bertanggung jawab atas tindakannya, ada keinginan menghadapi tugas-tugas yang menantang, mampu menetapkan tujuan jangka panjang dan mampu fokus pada pekerjaannya (Imron, 2019). Itulah alasan mengapa dalam kegiatan belajar mengajar motivasi sangat diperlukan, karena ketika seseorang termotivasi untuk menggali pengetahuan maka proses pembelajaran akan dapat dikatakan maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang menarik untuk saat ini yaitu berupa literasi visual, dimana literasi secara visual akan banyak mengundang rasa ingin tahu bagi para penontonnya.

Secara umum literasi visual dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan beberapa bentuk bahasa visual untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Contoh sederhana dari pembelajaran literasi visual adalah ketika seseorang dapat mengartikan dan memahami pesan visual yang ditangkap serta memberikan tanggapan yang akurat dan tepat terhadap pesan tersebut. Hal ini dapat berupa pesan sederhana, seperti simbol yang digunakan pada fasilitas umum seperti larangan maupun petunjuk. Literasi visual ini bisa dengan mudah didapatkan yakni dengan memanfaatkan beberapa sosial media salah satunya dengan bantuan aplikasi TikTok.

Tik Tok adalah salah satu aplikasi paling populer dan paling banyak diminati di dunia. Tik Tok memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Di Indonesia, aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di Google Play Store tahun 2018. Tidak hanya itu, TikTok juga merupakan kategori aplikasi yang paling menarik (Imron,

2018). Dalam perkembangannya, Tiktok memiliki daya tarik untuk menjadi ruang belajar melalui pembuatan video pendidikan karena tingginya trafik aplikasi ini di dunia digital. Seperti yang diutarakan Hasiholan (72: 2020), aplikasi Tiktok telah menjadi budaya populer yang tersebar luas di kalangan milenial Indonesia dan menjadi media penyampaian pesan. Seperti yang diutarakan Ruth (212: 2020), berkomunikasi dengan Tiktok merupakan cara bagi kaum milenial untuk berkomunikasi baik dalam bentuk diskusi maupun kegiatan belajar. Oleh karena itu, karena aplikasi Tik Tok dinilai cocok untuk memotivasi siswa belajar melalui video edukasi. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah mengkaji bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan melalui literasi visual berupa video pembelajaran didalam Tik Tok.

2 METODE

Penelitian ini memanfaatkan model studi yang berbentuk riset pustaka acuan (library research). Studi riset pustaka acuan adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan terhadap pencarian data dan kabar melalui dokumen, baik pada yang tertulis, gambar, juga dokumen elektro yang bisa memudahkan pada saat penulisan hasil penelitian. "Hasil riset pula akan lebih baik jika didukung dokumentasi atau hasil karya tulis serta seni yang sudah ada." (Sugiyono, 2005:83). Studi riset pustakan acuan juga dapat menggunakan bermacam-macam buku referensi dan juga hasil riset terdahulu yang serupa dengan tujuan digunakan untuk memperoleh landasan dari teori mengenai permasalahan yang hendak dikaji (Sarwono: 2006). Penelitian pustaka bersangkutan dengan kajian teoritis serta berbagai rujukan yang tidak lepas dari daftar bacaan literatur keilmuan. Adapun permasalahan pada studi ini adalah untuk mengetahui "Literasi Visual Melalui Aplikasi Tiktok Sebagai Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar".

Pada bagian ini digeluti studi tentang teori serta rancangan yang dipakai berlandaskan literatur yang ada, terutama dari informasi-informasi yang diterbitkan dalam bermacam-buletin keilmuan. Sumber data yang dihasilkan dari literatur yang relevan seperti jurnal, maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Sebelum melakukan kajian bahan kepustakaan, penulis harus mampu memahami terlebih dahulu dengan baik tentang sumber mana informasi ilmiah tersebut akan diperoleh. Pada bagian ini juga digeluti peninjauan perihal teori serta skema yang dikenakan dari sumber yang ada, terutama menurut artikel yang dipublikasikan pada berbagai jurnal ilmiah. Kajian pada studi pustaka digunakan untuk menciptakan skema atau teori yang sebagai basis studi pada penelitian.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam studi pustaka acuan ini yakni dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berbentuk media cetak, karya tulis ilmiah termasuk jurnal serta sebagainya. Studi pustaka acuan tergolong kedalam aktivitas yang diwajibkan pada penelitian, terlebih pada penelitian akademik dengan tujuan utama membuat aspek teoritis juga aspek manfaat praktis. Alhasil dengan memanfaatkan sistem studi pustaka acuan penulis mampu dengan mudah menuntaskan permasalahan yang hendak dikaji.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Motivasi Belajar

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Hasil penelitian Nasrah, A. Muafiah (2020) dengan judul "Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik covid-19" mendapatkan hasil penelitian bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi sangat tinggi berjumlah 74%, kemudian untuk mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi hanya 24%, serta mahasiswa yang memiliki motivasi

cukup rendah, rendah, dan sangat rendah memiliki presentase 2%.

- 2) Penelitian Dini Iestari, dkk. Yang berjudul “Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan pembelajaran media interaktif pada mata pelajaran jaringan dasar” memperoleh hasil penelitian bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kriteria baik dengan jumlah presentase 79,09%.
- 3) Hasil penelitian Syamsurijal (2009) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNM pada Mata Kuliah Elektronika Daya.” Memperoleh data bahwasanya mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia pada kelompok eksperimen mendapatkan rata-rata lebih besar daripada hasil belajar pada kelompok kontrol. Temuan lain dengan menggunakan uji-t terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Dimana pada kelompok kontrol menggunakan uji-t sebesar -5,1552. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
- 4) Penelitian Pipit Puspitasari, dkk. (2018) yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi” mendapatkan hasil 43,3% mahasiswa menjawab media pembelajaran sangat berpengaruh dalam menerima materi perkuliahan, dimana dapat dikatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa IKIP Siliwangi.
- 5) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Almi Ranti Datu, dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah

pandemi covid-19” yaitu penelitian memberikan nilai t hitung = 2,15 dan t tabel = 2,00. Dimana penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, yang mana saat ini kurangnya dorongan yang mendukung untuk pembelajaran juga berdampak dalam proses pembelajaran.

Sesuai teori yang dikatakan oleh Siagian yang dikemukakan oleh (Yulianto Kadji) menyatakan bahwa motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang diadapinya. Dari teori tersebut dapat dinyatakan jika seseorang termotivasi karena adanya sebab tertentu, maksudnya pengaruh tersebut adalah sebab yang digemari setiap orang dimana mampu mendorongnya untuk melakukan sesuatu.

Motivasi belajar bisa dilakukan dengan berbagai teknis, dalam artian cara untuk meningkatkan keinginan belajar tidak hanya didapat berdasarkan penjelasan secara langsung saja oleh pendidik, namun motivasi belajar bisa dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk media pembelajarannya. Karena motivasi belajar peserta didik adalah salah satu tujuan pembelajaran, maka dalam meningkatkannya perlu didukung dengan cara mengembangkan beberapa media pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana sesuai yang diharapkan.

Dan untuk meningkatkan motivasi belajar saat ini dituntut untuk lebih inovasi dalam memilih media pembelajaran, utamanya mencari hal yang digemari oleh kalangan pelajar saat ini, agar menciptakan ketertarikan dalam pembelajaran mereka. Karena motivasi belajar termasuk dalam salah satu keberhasilan suatu pembelajaran, maka dari itu lingkungan dan media yang digunakan juga harus mendukung dan sesuai dengan era yang saat ini berkembang.

3.2 Literasi visual Melalui Aplikasi Tiktok

Ada beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh aplikasi tiktok dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Wisnu Nugroho Aji (2018): dalam penelitian yang berjudul “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Penelitian ini memberikan hasil bahwa aplikasi Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
- 2) Riska marini dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh media sosial tiktok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab.Lampung Tengah” memperoleh hasil bahwasanya terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara media sosial tiktok dengan prestasi belajar siswa.
- 3) Pada penelitian yang dilakukan oleh Agilia Venench, dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh penerapan literasi digital dan motivasi belajar terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas X SMKN 2 Tondano” memberikan hasil bahwa variabel penerapan literasi digital terhadap variabel efektivitas pembelajaran secara signifikan sangat berpengaruh, yang mana hasil analisis menggunakan uji-F yang berasal dari responden SMKN 2 Tondano.
- 4) Rita Oktavia dan Aristo Hardinata (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Tingkat literasi digital siswa ditinjau dari penggunaan teknologi informasi sebagai mobile learning dalam pembelajaran biologi pada Siswa Menengah Atas (SMA) Kecamatan Kuala Nagan Raya” memperoleh hasil bahwa literasi digital dapat dikatakan rendah karena dari pihak sekolah tidak memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga penulis menyarankan untuk meningkatkan pada pembelajaran biologi dengan media

digital berbasis teknologi untuk meningkatkan literasi digital siswa.

- 5) Dewanta (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia” mendapatkan hasil bahwa aplikasi tiktok yang digunakan bersamaan dengan metode yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa, ditambah lagi aplikasi tiktok dapat digunakan dengan mudah dan fiturnya yang beragam.

Melihat hasil penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa media sosial tidak selalu memberi dampak negatif untuk penggunaannya, tetapi juga bisa diambil sisi manfaatnya yang bernilai positif, terutama dalam ranah pendidikan. Mengingat di masa sekarang, pelajar tidak bisa dipisahkan dengan adanya teknologi informasi, maka dari itu aplikasi tiktok bisa dijadikan media pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar termasuk literasi yang bersifat visual di kalangan pelajar. Dalam penggunaan media sosial terutama aplikasi tiktok bisa saja peserta didik menyalahgunakan aplikasi tiktok tersebut untuk melihat konten-konten yang kurang bermanfaat. Sehingga tugas seorang guru disini harus mengarahkan siswanya supaya mereka bisa memaksimalkan penggunaan aplikasi tiktok untuk media pembelajar. Dimasa pandemi seperti ini motivasi belajar dan minat baca peserta didik di indonesia cenderung menurun, peserta didik lebih tertarik memegang hp dari pada memegang buku untuk dibacanya. Cara belajar peserta didik tidak dapat di samakan karna kemampuan memahami suatu materi setiap anak berbeda-beda. Sehingga penulis memiliki ide

memilih media aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diharapkan setelah menggunakan aplikasi tiktok ini peserta didik dapat lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi karna dengan menonton vidio peserta didik bukan hanya melihat tapi juga bisa mendengarkan sehingga peserta didik lebih mudah memahami vidio tersebut. penelitian ini terbukti efektif digunakan dengan melihat penelitian sebelumnya yang mendukung pernyataan dari penulis bahwasanya aplikasi tiktok ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Guru di sini sebagai fasilitator untuk siswa sehingga guru di tuntut membuat vidio pembelajaran semenarik mungkin supaya bisa memahami siswanya.

3.3 Pengaruh Literasi Visual melalui Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar

Berikut beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

- 1) Charlis Sangap, dkk (2022) dengan judul “*Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa*” mendapatkan hasil bahwa siswa dalam menggunakan aplikasi tiktok kisaran 30 menit, berarti dapat dikatakan cukup lama. Koefisien korelasi menunjukkan angka 0,645, artinya hubungan antara penggunaan program tiktok sebagai sarana pembelajaran dengan motivasi belajar dapat dikatakan sangat kuat.
- 2) Penelitian Nor Hasan, dkk (2019) pada judul “*Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi*

Akademik Mahasiswa” mendapatkan hasil bahwa hasil studi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa teknologi informasi mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa dan mempengaruhi proses pembelajaran dan memiliki dampak pada kinerja akademik mahasiswa.

Dari penelitian tersebut dapat dikatakan jika aplikasi tiktok memberi pengaruh dalam proses belajar, baik itu pengaruh buruk ataupun pengaruh baik. Pengaruh buruknya ketika penggunaan aplikasi tanpa ada pengawasan dan kesadaran diri dalam menonton konten hiburan, akan berakibat menurunnya dorongan belajar. Tetapi ketika tiktok dilandasi edukasi pembelajaran dengan menggunakannya sebagai media pembelajaran akan membantu dalam meningkatkan motivasi belajar dikalangan pelajar.

Jadi dengan adanya tiktok bisa diambil manfaatnya untuk dijadikan bahan pembelajaran yang interaktif dan inovasi.

Karena saat ini yang banyak di gandrungi oleh kalangan pelajar adalah aplikasi tiktok, di dalam aplikasi tersebut banyak menampilkan konten-konten hiburan sesuai dengan minat penontonnya, selain itu aplikasi tiktok juga menampilkan beberapa video edukasi yang mana dalam pengemasannya dibuat semenarik mungkin agar memancing minat penonton. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa aplikasi tiktok dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan bagi viewersnya terutama dikalangan pelajar.

Dari beberapa data yang telah dikumpulkan, literasi visual menggunakan aplikasi tiktok sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Melihat saat ini tiktok sangat digemari oleh remaja, aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, dimana poin penting yang membuat pelajar tertarik melihat video pada aplikasi tiktok adalah durasi penayangan konten tidak terlalu lama dan kreatifitas dalam menyajikan materi yang menarik.

Dengan memanfaatkan aplikasi sederhana berupa tiktok dapat memicu meningkatnya literasi pelajar, karena rata-rata pengguna aplikasi tiktok menonton konten didalamnya lebih dari 30 menit, maka aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pendorong literasi dikalangan pelajar berupa model visual dengan menayangkan video-video yang mengandung nilai edukasi bagi para penontonnya.

Tentunya dalam mengembangkan media pembelajaran guna untuk meningkatkan literasi visual dan motivasi belajar siswa, tidak luput dari peran seorang guru didalamnya. Guru disini berperan untuk mengarahkan segala bentuk aktivitas siswa, jadi seorang guru harus memberikan panutan baik bagi para peserta didik, dari segi etika, moral, maupun akhlaknya. Sesuai pendapat Imron Fauzi (2019) bahwasanya guru memiliki peran yang begitu strategis, karena keberadaan guru berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan, dimana guru harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum untuk ditransformasikan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran menggunakan aplikasi tiktok perlu ditingkatkannya konten yang sesuai dengan kode etik guru, dimana walaupun menampilkan konten dari aplikasi hiburan tetap dapat mewujudkan tujuan dari kode etik itu sendiri salah satunya menjunjung tinggi martabat profesi.

4 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pembahasan diatas bahwasannya untuk meningkatkan motivasi belajar salah satunya dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif. Salah satu media pembelajaran yang saat ini digandrungi oleh kalangan pelajaran adalah aplikasi Tiktok. Yang mana pada aplikasi tersebut selain mengandung konten hiburan juga dapat diambil manfaatnya, untuk meningkatkan literasi visual pada proses pembelajaran dengan berbagai fitur yang menarik dan inovatif dalam penyajian kontennya.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Afdetis Mana, Lira Hayu. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(4), 418-429.
- Aina, Mia., et.al. (2021). Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik SMA Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Al-Jahiz : Journal of Biology Education Research*. 2(1). 1-12
- Budiyono. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 300-309.
- Dewanta. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 9(2). 79-85.
- Dini Dwi Puspitasari, Aggun Citra. (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1127-1134.
- Fauzi, Imron. (2019). Etika Profesi Keguruan. Jember : IAIN Jember Press.

- Fitriyani, Yani., et.al. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165-175.
- Hartati, Tatat., et.al. (2013). Video Streaming For Creative Writing At International Elementary School. *Journal Of Education And Learning*, 6(1), 43-56.
- Hasan Nor., et.al. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 3(1), 68-77.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kadji, Yulianto. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal Inovasi*. 9(1). 1-15.
- Ludji Biro, Arylien. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 168-174.
- Masni, Harbeng. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Dikdaya*, 5(1), 34-46.
- Martahan Hutajulu, Charlis Sangap, Dkk. (2022). Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4(2), 3002-3010.
- Nugroho Aji, Wisnu., dan Dwi Bambang Putut Setiadi. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Jurnal Metafora*, 6(2), 147-158.
- Oktavia, Rita dan Aristo Hardinata. (2021). Tingkat Literasi Digital Siswa Ditinjau Dari Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Menengah Atas (SMA) Kecamatan Kuala Nagan Raya. *Jurnal Bionatural*. 7(2). 26-34.
- Permana, Adi. (2016). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Formatif*, 6(3), 276-283.
- Pratiwi, Sri., Toni Balya., dan Reza Prabudi. (2019). Literasi Visual Sebagai Pemaknaan Karya Audio Visual (Karya Audio Visual “MAUILIATE” Pengangkatan Budaya Lokal Toba). *Jurnal Simbolika*, 5(2), 149-161.
- Pujadi, Arko. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia. *Bussines & Management Journal Bunda Mulia*, 3(2), 41-51.
- Puspitasari, Pipit., et.al. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2), 227-232.
- Rohman, AunurAhmad., dan Sayyidul Karimah. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*. 10(1). 95-108.
- Ranti Datu, Almi., et.al. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*. 6(2). 1959-1965.
- Sahrudin, Alphian. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-B Melalui Pemanfaatan Media Audio-Visual (Film Projector) SD Negeri Kompleks IKIP 1 Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(2), 72-84.
- Setya Rahayu, Hanasih., et.al. (2020). Video Pembelajaran Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,

Keguruan, dan Pembelajaran, 4(1),
1-5.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*.
Bandung: CV. Alfabeta.

Surrudin, Muhammad dan Nirmala Prihatini.
(2018). Analisis Berbagai Faktor
Penyebab Rendahnya Motivasi
Belajar Siswa kelas IV SDN Tebaban.
Jurnal Didika. IV (1). 56-61.

Vinencha Timpaulu, Agilia., et. al. (2020).
Pengaruh Penerapan Literasi Digital
dan Motivasi Belajar Terhadap
Efektivitas Pembelajaran Siswa
SMKN 2 Tondano. *Jurnal Pendidikan
Ekonomi*. 5(2).

Widiatmojo, Radityo.(2020). Literasi Visual
Sebagai Penangkal Foto Hoax Covid-
19. *Jurnal Sosial Politik*. 6(10). 114-
127